

ANALISIS PENILAIAN SAHAM DENGAN METODE *PRICE BOOK VALUE* (PBV) GUNA KEPUTUSAN INVESTASI

Sri Sutrismi, Eni Minarni, Krisan Sisdiyantoro, Defilatifah

srisutrismi@unita.ac.id, eniminarni@gmail.com, krisansis@gmail.com, defilatifah18@gmail.com

Universitas Tulungagung

Abstract

The research objective to know the value and position of stocks with the Price Book Value method as an investment decision by investors. The type of research used is quantitative descriptive with the object is a company in the High Dividend Index 20 in 2022 with a sample selection using a purposive sampling method. This research uses data analysis techniques in the form of the Price Book Value method. The results of the study show that there are eight stocks on the High Dividend Index 20 that are undervalued so the investment decision that can be taken is to buy these stock, the other three stocks are in a fair value condition so the recommended investment decision is to hold or wait and the other eight stocks are in overvalued condition so that the recommended investment decision is not to buy the stock.

Keywords: Stocks, Investment, PBV, IDXHIDIV20

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai dan posisi saham dengan metode *Price Book Value* sebagai pengambilan keputusan investasi oleh para investor. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan objek penelitian berupa perusahaan dalam Indeks *High Dividen* 20 tahun 2022 dengan pemilihan sampel menggunakan metode *sampling purposive*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa metode *Price Book Value*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat delapan saham pada Indeks *High Dividen* 20 dalam keadaan *undervalue* sehingga keputusan investasi yang bisa diambil adalah membeli saham tersebut, tiga saham lainnya dalam kondisi *fairvalue* sehingga keputusan investasi yang disarankan adalah menahan atau menunggu dan delapan saham lainnya berada dalam kondisi *overvalue* sehingga keputusan investasi yang disarankan adalah tidak membeli saham tersebut.

Kata Kunci: Saham, Investasi, PBV, IDXHIDIV20

1. Pendahuluan

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesian *Stock Exchange* (IDX) adalah pasar modal yang ada di Indonesia. Pesatnya perkembangan Bursa Efek Indonesia saat ini tidak dapat dipisahkan dari calon investor yang melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan data (KSEI, 2022) pada 3 November 2022, jumlah investor yang mengacu pada *Single Investor Identification* (SID) telah mencapai 10.000.628, dengan komposisi jumlah investor lokal sebesar 99,78%.

Jumlah investor pasar modal telah meningkat 33,53% dari 7.489.337 di akhir tahun 2021 menjadi 10.000.628 pada 3 November 2022. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa efek atau saham semakin banyak peminatnya. Memulai berinvestasi diperlukan pemahaman mengenai jenis investasi, pasar modal dan sekuritas yang diterbitkan di pasar modal serta diperdagangkan di bursa efek. Pengertian investasi menurut (Hartono, 2017) menyatakan bahwa Investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama waktu yang tertentu dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang.

Indeks Saham atau Indeks Harga Saham adalah ukuran statistik yang menunjukkan pergerakan sekumpulan harga saham yang dipilih berdasarkan kriteria dan metode tertentu serta di evaluasi secara berkala oleh BEI. Menurut (Darsono & Rahman, 2020) Saham adalah tanda penyertaan modal dalam suatu perusahaan, maka pembeli saham memiliki klaim atas pendapatan perusahaan dan aset perusahaan, serta berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Saat ini BEI memiliki 42 jenis indeks saham salah satu indeks yang dimiliki oleh BEI adalah IDX High Dividen 20 (IDX HIDIV20), yaitu sekumpulan dua puluh perusahaan yang secara konsisten melakukan pembagian dividen selama tiga tahun terakhir disertai dengan tingginya nilai dividen. Perusahaan yang tergabung dalam High Dividend 20 mampu membuktikan bahwa manajemen kompeten dalam mengelola keuangan perusahaan sehingga dapat membawa banyak pemasukan dan mampu melakukan pemberian labanya dalam bentuk dividen.

Tidak semua saham memiliki prospek yang baik untuk dijadikan alternatif dalam berinvestasi, baik itu perusahaan besar maupun kecil. Supaya keputusan investasinya tepat, seorang investor harus melakukan penilaian terlebih dahulu terhadap saham-saham tersebut. Salah satu pendekatan yang paling populer digunakan adalah dengan menggunakan metode *Price Book Value* (PBV) yang menjadi salah satu metode dalam menganalisis fundamental perusahaan. Metode ini digunakan untuk mencari harga wajar yang dapat dibandingkan dengan harga pasar apakah saham tersebut tergolong saham *Undervalued*, *Fairvalued* atau *Overvalued* sehingga investor dapat mengambil keputusan untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan tersebut atau tidak. Metode PBV memerlukan data perusahaan yang dapat diperoleh dari laporan tahunan seperti ekuitas, jumlah saham beredar dan harga penutupan. Metode *Price Book Value* (PBV) merupakan perhitungan yang dihasilkan dari pembagian antara harga pasar saham dengan *Book Value*. Metode ini paling banyak digunakan oleh investor karena dianggap lebih mudah untuk dijadikan pertimbangan dalam pemilihan saham.

2. Metode

Metode yang digunakan adalah metode analisis *Price Book Value* dengan objek penelitian yaitu perusahaan yang terdaftar dalam Indeks HIDIV20 tahun 2022 dan pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui proses dokumentasi oleh peneliti.

3. Hasil dan Pembahasan

Price Book Value (PBV) adalah metode penilaian saham yang menggunakan nilai buku dan nilai pasar saham sebagai kriteria penilaian. Pengertian nilai buku atau *book value* menurut (Wira, 2015) adalah rasio yang dihitung dengan membagi total modal atau ekuitas (aset - hutang) dengan jumlah saham yang beredar.

Menurut (Tandelilin, 2017) Hubungan antara harga pasar saham dan nilai buku bisa dipakai sebagai pendekatan alternatif untuk menentukan nilai suatu saham. Karena secara teoritis nilai pasar suatu saham haruslah mencerminkan nilai bukunya. Dalam metode ini diperlukan data seperti ekuitas masing-masing perusahaan, jumlah saham beredar, dan harga penutupan. Berikut data yang diperlukan dalam penelitian ini:

No	Kode Saham	Jumlah Ekuitas (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar)	Harga Penutupan 2022 (Rp)
1	PTBA	28.705.068.000.000	11.520.659.250	3.690
2	BBCA	221.018.606.000.000	122.042.299.500	8.550
3	BBNI	135.815.715.000.000	18.462.169.893	9.225
4	BBRI	299.294.011.000.000	150.043.411.587	4.940
5	BMRI	229.678.786.000.000	92.399.999.996	4.962
6	ITMG	29.578.518.000.000	1.129.925.000	39.025
7	ASII	243.720.000.000.000	40.483.553.140	5.700
8	UNTR	84.698.121.000.000	3.730.135.136	26.075
9	UNVR	3.997.256.000.000	38.150.000.000	4.700
10	ADMF	10.032.386.000.000	1.000.000.000	9.000
11	MPMX	6.187.193.000.000	4.462.963.276	1.120
12	TLKM	129.258.000.000.000	99.062.216.600	3.750
13	TOWR	14.400.568.000.000	51.014.625.000	1.100
14	KLBF	20.385.217.971.511	46.875.122.110	2.090
15	INDF	53.843.836.000.000	8.780.426.500	6.725
16	HMSP	28.170.168.000.000	116.318.076.900	840
17	CPIN	26.310.473.000.000	16.398.000.000	5.650
18	ANTM	23.712.043.000.000	24.030.764.725	1.985
19	ADRO	101.774.254.000.000	31.985.962.000	3.850

Sumber: Data Diolah, 2023

Tabel 1. Data - Data Untuk Menghitung PBV

Price Book Value dapat diketahui dengan cara membagi harga penutupan dengan nilai buku perusahaan. Sedangkan nilai buku perusahaan dapat dihitung dengan membagi jumlah ekuitas dengan jumlah saham beredar masing-masing perusahaan. Pada penelitian ini hasil *Price Book Value* tahun 2022 akan dibandingkan dengan rata-rata *Price Book Value* selama lima tahun terakhir untuk mengetahui posisi saham perusahaan Indeks HIDIV20 pada tahun 2022 apakah tergolong *Undervalue*, *Overvalue*, atau *Fairvalue*. Berikut nilai perhitungan masing-masing perusahaan:

No	Kode Saham	Nilai Buku (Rp)	PBV Tahun 2022	PBV rata rata
1	PTBA	2.491,6	1,47	1,87
2	BBCA	1.811	4,72	4,48
3	BBNI	7.356,43	1,21	1,16
4	BBRI	1.994,8	2,44	2,47
5	BMRI	2.485,7	1,99	1,70
6	ITMG	26.177	1,49	1,37
7	ASII	6,020	0,95	1,33
8	UNTR	22.706	1,14	1,39
9	UNVR	105	44,76	48,84
10	ADMF	10.032	0,89	1,10
11	MPMX	1.386	0,80	0,53
12	TLKM	1.305	2,87	2,86
13	TOWR	282,2	3,80	4,48
14	KLBF	435	4,80	4,27
15	INDF	6.132	1,09	1,01
16	HMSP	242	3,47	9,04
17	CPIN	1.0604,4	3,52	4,63
18	ANTM	986,7	2,01	1,81
19	ADRO	3.182	1,21	0,93

Sumber: Data Diolah, 2023

Tabel 2. Hasil Perhitungan Nilai Price Book Value

Setelah diketahui nilai dari *Price Book Value*, maka keputusan investasi bisa diambil dengan mencari posisi saham tahun 2022 terhadap rata-rata *Price Book Value*. Ketentuan keputusan investasi sebagai berikut :

- 1) Apabila PBV tahun 2022 > rata-rata PBV 5 tahun terakhir maka saham dikatakan *overvalue* dan ini merupakan indikator jual atau tidak membeli
- 2) Apabila PBV tahun 2022 < rata-rata PBV 5 tahun terakhir maka saham dikatakan *undervalue* dan ini merupakan indikator beli atau tidak menjual
- 3) Apabila PBV tahun 2022 = rata-rata PBV 5 tahun terakhir maka saham dikatakan *fairvalue* dan ini merupakan indikator menahan. Sebuah saham dapat dikategorikan *Fairvalue* apabila memiliki selisih *Price Book Value* (PBV) kurang dari sama dengan 0,01.

No	Kode Saham	PBV rata rata	PBV tahun 2022	Posisi Saham	Keputusan investasi
1	PTBA	1,87	1,47	<i>Undervalue</i>	Membeli /tidak menjual
2	BBCA	4,48	4,72	<i>Overvalue</i>	Tidak membeli/ menjual
3	BBNI	1,16	1,21	<i>Overvalue</i>	Tidak membeli/ menjual
4	BBRI	2,47	2,44	<i>Fairvalue</i>	Menahan
5	BMRI	1,70	1,99	<i>Overvalue</i>	Tidak membeli/ menjual
6	ITMG	1,37	1,49	<i>Overvalue</i>	Tidak membeli/ menjual
7	ASII	1,33	0,95	<i>Undervalue</i>	Membeli /tidak menjual
8	UNTR	1,39	1,14	<i>Undervalue</i>	Membeli /tidak menjual
9	UNVR	48,84	44,76	<i>Undervalue</i>	Membeli /tidak menjual
10	ADMF	1,10	0,89	<i>Undervalue</i>	Membeli /tidak menjual
11	MPMX	0,53	0,80	<i>Overvalue</i>	Tidak membeli/ menjual
12	TLKM	2,86	2,87	<i>Fairvalue</i>	Menahan
13	TOWR	4,48	3,80	<i>Undervalue</i>	Membeli /tidak menjual
14	KLBF	4,27	4,8	<i>Overvalue</i>	Tidak membeli/ menjual
15	INDF	1,01	1,09	<i>Fairvalue</i>	Menahan
16	HMSP	9,04	3,47	<i>Undervalue</i>	Membeli /tidak menjual
17	CPIN	4,63	3,52	<i>Undervalue</i>	Membeli /tidak menjual
18	ANTM	1,81	2,01	<i>Overvalue</i>	Tidak membeli/ menjual
19	ADRO	0,93	1,21	<i>Overvalue</i>	Tidak membeli/ menjual

Sumber: Data Diolah, 2023

Tabel 3. Keputusan Investasi

Hasil dari analisis posisi saham menunjukkan bahwa dengan metode *Price Book Value* (PBV) terdapat delapan saham yang masuk dalam posisi *undervalue* (murah), tiga saham yang masuk posisi *fairvalue* (tepat), dan delapan saham yang masuk dalam posisi *overvalue* (mahal). Emiten yang masuk dalam posisi *undervalue* antara lain dengan kode PTBA, ASII, UNTR, UNVR, ADMF, TOWR, HMSP, CPIN dengan keputusan investasi yang disarankan adalah membeli saham tersebut dan apabila sudah memiliki saham tersebut disarankan tidak menjualnya. Emiten yang masuk dalam posisi *fairvalue* antara lain dengan kode BBRI, TLKM, INDF dengan keputusan investasi menahan saham. Emiten yang masuk dalam posisi *overvalue* antara lain dengan kode BBKA, BBNI, BMRI, ITMG, MPMX, KLBF, ANTM, ADRO dengan keputusan investasi yang disarankan adalah tidak membeli saham dan apabila sudah memiliki saham tersebut maka saat ini adalah waktu yang tepat untuk menjualnya karena sedang dihargai mahal oleh pasar.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Harga saham pada Indeks HIDIV20 yang dinilai menggunakan metode *Price Book Value* (PBV) menghasilkan 8 saham yang *overvalue*, 8 saham yang *undervalue*, dan 3 saham yang *fairvalue*.
- 2) Keputusan investasi yang disarankan terhadap saham yang sedang dalam posisi *Overvalue* dengan metode *Price Book Value* (PBV) ini adalah tidak membeli saham perusahaan dengan kode BBKA, BBNI, BMRI, ITMG, MPMX, KLBF, ANTM, ADRO.
- 3) Keputusan investasi yang disarankan terhadap saham yang sedang dalam posisi *fairvalue* dengan metode PBV ini adalah menahan saham perusahaan dengan kode BBRI, TLKM, INDF.
- 4) Keputusan investasi yang disarankan terhadap saham yang berada dalam posisi *undervalue* dengan metode PBV ini adalah membeli di antara saham-saham perusahaan dengan kode PTBA, ASII, UNTR, UNVR, ADMF, TOWR, HMSP, CPIN.

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Dalam penelitian ini, analisis terhadap posisi saham dengan metode *Price Book Value* (PBV) menggunakan harga pasar pada Bursa Efek Indonesia dan data-data internal perusahaan yang terdapat pada laporan keuangan tahunan. Oleh karena itu, sebaiknya para calon investor melakukan analisis yang lebih komprehensif dengan metode-metode valuasi saham lain seperti DCF, PER, atau memperhatikan rasio keuangan perusahaan dan data perusahaan yang dapat mendukung dalam pengambilan keputusan investasi.

- 2) Penulis menyarankan hasil penelitian ini lebih disarankan untuk investor jangka panjang dari pada trader, karena nilai intrinsik yang dihitung berasal dari laporan tahunan yang tidak cocok dengan trader yang melakukan transaksi harian.
- 3) Penulis menyarankan kepada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk meningkatkan kinerja perusahaan sehingga para investor tidak perlu khawatir apabila saham yang dibeli mengalami penurunan mengingat kinerja perusahaan yang terus bertumbuh dan yakin bahwa saham tersebut pasti akan naik menyesuaikan fundamental perusahaan.

5. Referensi

- Darsono, R., & Rahman, E. (2020). *Pasar Valuta Asing; Teori dan Praktik*.
- Hartono, J. (2017). Teori portofolio dan analisis investasi edisi kesebelas. *Yogyakarta: Bpfe*, 762.
- KSEI. (2022). *web KSEI*. Data Pertumbuhan Investor Indonesia. <https://ksei.co.id>
- Tandelilin, E. (2017). Pasar modal manajemen portofolio & investasi. *Yogyakarta: PT Kanisius*.
- Wira, D. (2015). *Memulai Investasi Saham. Penerbit Exceed*.